

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern saat ini perkembangan informasi sangat cepat, apa lagi dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi tentu akan dihiasi oleh berbagai konsekuensi yang menyertainya yang berpengaruh pada masa depan dunia kehidupan.

Perkembangan teknologi merupakan perluasan berbagai kemungkinan di dunia. Dibalik kemudahan yang diberikan oleh perkembangan teknologi saat ini, ada sisi suram yang menyertai perkembangan teknologi antara lain munculnya masalah kemanusiaan, degradasi peradaban, dan hilangnya budaya tradisional karna masuknya budaya asing. Selain itu manusia sudah tidak memperlakukan lagi tentang apa itu batas jarak, ruang, dan waktu.

Dalam komunikasi masyarakat sudah jarang berkomunikasi secara langsung baik secara tatap muka maupun secara lisan, namun lebih sering beralih ke percakapan atau berkomunikasi secara tulisan (chat) di alat komunikasi. kebutuhan manusia terhadap informasi semakin tinggi dan hal itu melahirkan kemajuan yang cukup signifikan dalam bidang teknologi. Seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi penting tentang fenomena kejadian dibelahan dunia lain tanpa harus berada ditempat tersebut.

Penyiaran merupakan sebuah proses untuk menyampaikan siaran yang diawali dengan penyiapan materi atau konsep, lalu proses produksi atau pengambilan gambar tersebut disiarkan kepada khalayak. Semakin kesini sistem penyiaran semakin berkembang menyesuaikan juga dengan perkembangan teknologi yang ada. Dimana kita sudah dipermudah dalam mengakses hampir seluruh media penyiaran dimana pun. Hal ini dilakukan agar dapat terus memberikan informasi secara cepat kepada masyarakat.

Sekarang ini media penyiaran adalah media paling cepat dalam menyiarkan berita atau informasi kepada khalayak secara serempak. Media penyiaran itu sendiri memiliki dua jenis yaitu media penyiaran radio dan media penyiaran televisi. Dalam menyampaikan proses informasi media televisi lebih efektif ketimbang media radio, karna pada televisi kita bisa mendapatkan informasi baik secara audio maupun visual, sedangkan pada radio kita hanya dapat menerima informasi secara audio saja.

Televisi merupakan media massa yang paling banyak diminati khalayak hal itu menjadikan televisi sebagai ladang perindustrian yang sangat menjanjikan. Saat ini di Indonesia banyak sekali stasiun tv yang ada mulai dari stasiun tv nasional seperti ; TVRI, stasiun tv swasta seperti ; trans tv, trans 7, rcti, sctv, mnc

tv, Gtv, indosiar, tv one, metro tv, i news tv, antv, dll, dan stasiun tv lokal seperti ; Banten tv, Padang tv, Jak tv, Cirebon tv, dan stasiun lokal tv lainnya.

Berdasarkan fungsi media massa dalam hal ini televisi berperan sebagai penyampai informasi, hiburan, persuasi sosial, pengawasan, korelasi, dan pewaris sosial. Oleh sebab itu sebuah stasiun televisi sudah seharusnya memproduksi program-program yang berkualitas dan sesuai dengan fungsinya, agar pemirsa merasakan manfaat positif dari sebuah program yang dihasilkan oleh sebuah stasiun televisi.

GTV (singkatan dari Global Televisi, sebelumnya bernama Global TV) adalah salah satu stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Berawal dari sebuah stasiun televisi lokal di Jakarta, GTV belakangan meluaskan siaran ke 5 kota besar lainnya. GTV mulai ada sejak 8 Oktober 2002, namanya kala itu adalah Global tv. Pada 11 Oktober 2017 Global TV mengubah namanya menjadi GTV. Mulanya, GTV hanya menayangkan acara dari MTV Indonesia dengan durasi 24 jam. Namun sejak 15 Januari 2005, GTV mulai menayangkan acaranya sendiri dengan membagi jam tayang siaran MTV Indonesia menjadi 12 jam.

Di Indonesia ada 3 jenis kategori program televisi yaitu program berita, drama, dan non drama. Dari ketiga jenis program tv tersebut, salah satu jenis program yang banyak diminati oleh khalayak luas adalah program non drama yaitu program reality show.

Reality show adalah suatu acara yang menampilkan realitas kehidupan seseorang yang bukan selebriti (orang awam), lalu disiarkan melalui jaringan TV, sehingga bisa dilihat masyarakat. Reality show tak sekedar mengekspose kehidupan orang, tetapi juga ajang kompetisi, bahkan menjahili orang. (Widyaningrum dan Christiastuti, Agustus, 2004). Reality show secara istilah berarti pertunjukan yang asli (real), tidak direkayasa, dan tidak dibuat-buat. Kejadiannya diambil dari keseharian, kehidupan masyarakat apa adanya, yaitu realita dari masyarakat (Motulz Media Center, Mei, 2005)

Belakangan ini ada program *reality show* yang cukup banyak mencuri perhatian khalayak luas, yaitu program “bedah rumah” di GTV. Program bedah rumah merupakan sebuah acara TV yang merenovasi rumah tak layak huni menjadi rumah layak huni. Namun tak hanya merenovasi rumah, bedah rumah juga akan memberikan perabotan baru. Program bedah rumah ini merupakan program lama yang saat ini dikemas kembali oleh GTV. Sebelumnya program ini merupakan salah satu program reality show andalan RCTI, dimana program ini sudah 3 kali berturut-turut memenangkan Panasonic Gobel Awards dalam kategori Program Reality Show terfavorit pada tahun 2005, 2006, dan 2007. Program ini pertama kali tayang di RCTI pada tahun 2004 sampai 2011, lalu program ini kembali tayang di GTV pada 31 Oktober 2017.

Suksesnya suatu program acara di televisi tidak lepas dari para *Broadcaster* yang handal dan *profesional*. Sebuah program tidak akan berjalan dengan baik bila tidak adanya komunikasi atau kerjasama tim yang baik. Selain kerja sama tim

yang baik, membuat program yang baik juga membutuhkan strategi khusus dari produser maupun tim kreatif.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat penelitian tentang Strategi Produser Pada Program “Bedah Rumah Baru” di GTV Dalam Menjaga Eksistensi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu “ **Bagaimana Strategi Produser Pada Program Bedah Rumah Baru di GTV Dalam Menjaga Eksistensi Sehingga Meraih Panasonic Gobel Awards 2018 ?**”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui strategi produser pada program bedah rumah baru di GTV dalam menjaga eksistensi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk menerapkan teori-teori ilmu pada kajian Komunikasi khususnya dibidang konsentrasi Broadcasting terkait proses strategi Produser program di media televisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang nyata dari dunia pertelevisian.
- Penulis dapat mengetahui strategi produser dalam membuat program acara yang menarik.